

## Edukasi Pembelajaran dalam Pengolahan Sampah dan Latihan Menabung bagi Siswa Sekolah Dasar di Dusun Nambongan

Hapsari Dyah Herdiany<sup>1</sup>, Pradita Nindya Aryandha<sup>2</sup>,  
Latifah Putranti<sup>3</sup>, Anindita Imam Basri<sup>4</sup>, Arif Sudaryana<sup>5</sup>,  
Elsa Ardita Febriana<sup>6</sup>, Puput Yuli Rahayu<sup>7</sup>, Tiara Khairunnisa<sup>8</sup>,  
Fitriana Nur Samsiah<sup>9</sup>

Email: [hapsaridyah@upy.ac.id](mailto:hapsaridyah@upy.ac.id)<sup>1</sup>, [praditanindya@upy.ac.id](mailto:praditanindya@upy.ac.id)<sup>2</sup>, [latifah@upy.ac.id](mailto:latifah@upy.ac.id)<sup>3</sup>, [anindita@upy.ac.id](mailto:anindita@upy.ac.id)<sup>4</sup>,  
[arifsudaryana13@gmail.com](mailto:arifsudaryana13@gmail.com)<sup>5</sup>, [elsaarditafebrianaa@gmail.com](mailto:elsaarditafebrianaa@gmail.com)<sup>6</sup>, [puputyuli021@gmail.com](mailto:puputyuli021@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[tiaragn99@gmail.com](mailto:tiaragn99@gmail.com)<sup>8</sup>, [samsiahfitriananur@gmail.com](mailto:samsiahfitriananur@gmail.com)<sup>9</sup>

Fakultas Bisnis dan Hukum, Universitas PGRI Yogyakarta

### ABSTRACT

*Community service activities are activities that aim to help the community in various aspects without expecting anything in return. The target of the community service activities that the author carried out has a focus on increasing knowledge and training skills. The author carried out community service activities after seeing the problems and conditions of the service location environment. The service location environment has a large number of children and there are no programs targeting children. In addition, the current condition of children is less understanding of waste management and the importance of saving. At the service location, children tend to ignore waste and saving because the majority already use cellphones in their daily activities. Seeing these problems, the author carried out community service activities with the title of training in making piggy banks from used materials and socializing waste management. Participants in the activity were enthusiastic in participating in the activities as evidenced by the active participation of participants in discussion activities and the results of work and creativity that emerged from the participants.*

**Keywords:** elementary school student education, waste processing, and savings training

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aspek tanpa mengharapkan timbal balik. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis lakukan mempunyai fokus untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan. Kegiatan pengabdian masyarakat penulis lakukan setelah melihat permasalahan dan kondisi lingkungan lokasi pengabdian. Lingkungan lokasi pengabdian mempunyai jumlah anak-anak yang cukup banyak serta belum adanya program yang menasar untuk anak. Selain itu, kondisi anak saat ini kurang memahami mengenai pengelolaan sampah dan pentingnya menabung. Pada lokasi pengabdian anak-anak cenderung mengabaikan sampah dan menabung karena mayoritas sudah menggunakan *handphone* dalam kegiatan sehari-hari. Melihat permasalahan tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan pembuatan celengan dari bahan bekas dan sosialisasi pengelolaan sampah. Peserta kegiatan antusias dalam mengikuti kegiatan yang dibuktikan dengan partisipasi aktif peserta dalam kegiatan diskusi serta hasil karya dan kreatifitas yang muncul dari peserta.

**Keywords:** edukasi siswa sd, pengolahan sampah, dan pelatihan menabung

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan serta memecahkan permasalahan yang muncul dalam lingkungan sosial. Menurut Simatupang (2014) pengabdian masyarakat merupakan wujud tanggung jawab sosial dan komitmen perguruan tinggi untuk terlibat dan berkontribusi dalam memecahkan permasalahan nyata yang ada dalam lingkungan masyarakat melalui kegiatan menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan serta inovasi. Kegiatan pengabdian masyarakat mempunyai beberapa aspek yang dilalui seperti identifikasi masalah dan kebutuhan yang melibatkan bagaimana permasalahan yang muncul dan dihadapi masyarakat yang menjadi lokasi pengabdian, aspek partisipasi masyarakat yang mengedepankan partisipasi masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pengabdian yang dilakukan, aspek transfer pengetahuan yang melibatkan ketrampilan, pengetahuan dengan menggunakan yang sesuai dengan sasaran kegiatan (Sutopo, 2011).

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dapat berbeda-beda tergantung dengan tujuan dan sasaran kegiatan yang diinginkan. Menurut Arif, S (2012) sasaran pemberdayaan masyarakat meliputi pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan, sasaran penyelesaian masalah berfokus dalam upaya menyelesaikan masalah konkret yang dihadapi masyarakat seperti kemiskinan, ekonomi dan lingkungan, sasaran peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan, lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang pengabdian lakukan berfokus untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan. Kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pengabdian melakukan dengan cara sosialisasi untuk anak. Sosialisasi merupakan proses seorang anak belajar mengenai hal baru, keyakinan dan pengetahuan untuk mengenal dunia yang lebih luas dan pengetahuan yang lebih kompleks (Lestari dalam Zaini, 2014). Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berfokus pada pengetahuan pengelolaan sampah dan menabung. Kegiatan pengabdian lain juga berfokus pada kegiatan pelatihan keterampilan dan kreativitas. Menurut Seta et al., (2021) pelatihan adalah proses atau usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan. Kegiatan pelatihan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan keterampilan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan dalam menyelesaikan tugas. Menurut Conklin dalam Hidayati (2017) kemampuan berpikir tinggi memiliki dua karakteristik yaitu kritis dan kreatif. Kegiatan pelatihan yang penulis laksanakan yaitu kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari bahan bekas. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pelatihan yang secara tidak langsung akan melatih kreativitas yang dimiliki oleh anak.

Kegiatan meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan dipilih

sebagai kegiatan pengabdian masyarakat setelah melihat permasalahan yang terjadi pada lingkungan kegiatan. Permasalahan terkait pengetahuan dan pemahaman khususnya pengelolaan sampah dan menabung cukup kurang. Selain itu, keterampilan yang dimiliki oleh anak masih sangat kurang. Berdasarkan data kelurahan Caturharjo terdapat 1063 anak dengan umur antara 5-9 tahun yang mencakup Dusun Nambongan sebagai tempat kegiatan pengabdian. Dusun Nambongan memiliki jumlah anak yang berusia 5-9 tahun kurang lebih 60 anak, hal tersebut berdasarkan pada hasil data yang dilakukan oleh kepemudaan Dusun Nambongan. Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan pengabdian, mayoritas anak usia 5-9 tahun di Dusun Nambongan yang sudah mengenal handphone baik pribadi maupun orang tuanya. Kegiatan yang dilakukan anak-anak tersebut seperti bermain game online, membuka aplikasi video, bahkan berinteraksi dengan teman melalui chat. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pengelolaan sampahpun kurang dipahami dan hanya didapatkan pada pendidikan formal yaitu sekolah. Hal tersebut didukung dengan pengamatan yang dilakukan, banyak anak-anak yang masih membuang sampah sembarangan, dan belum mampu membedakan jenis sampah walaupun sudah disediakan tempat sampah masing masing. Salah satu jenis sampah yang sering dihasilkan oleh anak adalah sampah anorganik seperti plastik dan botol. Sampah plastik dan botol diperoleh dari pembelian atau “jajan” yang dilakukan oleh anak-anak. Selain itu, pengetahuan mengenai pentingnya menabung juga masih belum dipahami dengan baik oleh anak-anak di Dusun Nambongan.

Oleh karena itu, pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan yang berfokus pada hal dasar yang harus dipahami oleh anak-anak diantaranya yaitu pengetahuan pentingnya pengelolaan sampah dan pengetahuan menabung. Hal-hal dasar yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda harus dapat diantisipasi dengan memberikan pemahaman secara masif. Berdasarkan pemaparan diatas, pengabdian melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Celengan, Sosialisasi Pengetahuan Menabung dan Pengelolaan Sampah”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kelompok kami dilaksanakan di Desa Caturharjo, Dusun Nambongan, Sleman dengan metode sosialisasi pengelolaan sampah dan pelatihan pembuatan celengan target yang tujuannya pada anak-anak SD kelas 1-3 dengan harapan sudah mampu dalam memilah sampah dan termotivasi dalam menabung sejak dini. Pengelolaan sampah yang baik perlu diperkenalkan sejak dini sehingga pada saat dewasa diharapkan sudah dapat memahami manfaat dari pengelolaan sampah secara baik dan benar (Hansen & Yuliawati, 2019). Sosialisasi pengelolaan sampah sejak dini ini mempunyai maksud untuk meningkatkan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Sampah plastik yang terbuat dari zat-zat petrokimia atau zat kimia berbahaya yang tidak layak berada disekitar kita karena menurut penelitian menunjukkan bahwa zat-zat kimia ini beracun untuk manusia. Sampah plastik yang dibakar,

berceceran, dan dibuang akan menjadi zat yang beracun dan lambat laun zat-zat ini akan larut ke tanah, air, dan udara yang kemudian diserap oleh tumbuhan dan hewan. Pada akhirnya zat-zat kimia berbahaya itu akan menyebabkan cacat lahir pada hewan dan ketidakseimbangan hormon bahkan kanker (Pavani & Rajeswari, 2014). Harapan pengabdian dalam waktu jangka panjang anak-anak dapat menularkan budaya anti sampah plastik ini kepada teman-teman sebayanya sehingga dapat tercipta budaya 3R (Reduced, Reused, Recycle) sejak dini untuk kehidupan yang lebih baik.

Menabung berarti menyisihkan sebagian uang untuk disimpan. Kebiasaan menabung sebaiknya ditanamkan sebagai kebiasaan kepada anak-anak sejak dini karena sudah jelas sangat berguna untuk masa depan (Gani et al., 2019). Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan karena semakin banyak uang yang ditabung maka akan semakin baik. Menabung adalah menyimpan sejumlah agar dapat digunakan dikemudian hari jika sewaktu-waktu diperlukan. Membiasakan diri untuk hidup hemat adalah tujuan dari menabung. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini karena akan digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi, pemahaman, dan manfaat tentang pentingnya mengelola sampah dan tentang pentingnya menabung sejak dini serta mengasah kekreatifitasan anak-anak untuk berkreasi dalam pelatihan pembuatan celengan target dari botol bekas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka yang sebelumnya dimulai dengan mengadakan rapat kecil yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat mengenai observasi, koordinasi, dan perizinan dengan kepala dukuh setempat berkaitan dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan pentingnya menabung, tanya jawab, dan membuat kreasi celengan target dari botol bekas.

Pada materi pengolahan sampah organik ini diberikan selingan video animasi yang dapat memberikan edukasi tambahan kepada peserta agar lebih mengerti konsep dari pengelolaan sampah dan pentingnya menabung serta adanya sesi tanya jawab untuk tetap menjaga kefokusannya mereka dalam menyimak materi yang disampaikan dan untuk menghindari adanya rasa bosan. Sebagian peserta sangat antusias bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh panitia pelaksana.

Perihal kegiatan kedua, yaitu yang berkaitan dengan motivasi menabung, pengabdian memaparkan tentang cara membuat kreasi dan menghias celengan dari botol bekas. Akhir dari materi ini, adalah dengan diberikannya praktik membuat dan menghias celengan. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan yaitu dengan

diberikannya pelatihan membuat dan menghias celengan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan, dimana peserta dapat membedakan sampah organik dengan sampah anorganik dan peserta dapat mengetahui pentingnya menabung sejak usia dini. Kegiatan pengabdian kelompok kami dilaksanakan Dusun Nambongan, Caturharjo, Sleman, Sleman, Yogyakarta dengan metode sosialisasi pengelolaan sampah dan pelatihan pembuatan celengan target.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi, pemahaman, dan manfaat tentang pentingnya mengelola sampah dan tentang pentingnya menabung sejak dini serta mengasah kekreatifitasan anak-anak untuk berkreasi dalam pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas. Peningkatan pengetahuan kepada anak-anak tentang pengelolaan sampah 3R (Reduced, Reused, Recycle), dapat membedakan sampah organik dengan sampah anorganik, dan memanfaatkan sampah terutama botol bekas menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna tinggi seperti membuat celengan target. Peningkatan wawasan tentang sikap anak dalam mengatur keuangan dan memanfaatkan uang yang telah ditabung.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aspek tanpa mengharapkan timbal balik. Salah satu aspek dalam pengabdian yaitu pelatihan kreativitas dan pemahaman hal-hal dasar yang bertujuan untuk melatih serta mengingatkan akan pentingnya hal dasar yang harus dipahami. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus untuk mengasah kreativitas anak dan pemahaman anak mengenai pentingnya mengelola sampah dan menabung yang sebelumnya didusun Nambongan banyak warga masyarakat terutama anak-anak yang masih mengabaikan tentang pentingnya mengelola sampah (3R), memilah sampah organik atau anorganik, dan memanfaatkan sampah terutama botol bekas menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2023 dengan judul “Pelatihan Pembuatan Celengan, Sosialisasi Pengetahuan Menabung dan Pengelolaan Sampah” yang dihadiri dosen pengampu ekonomi kreatif, perwakilan karang taruna dusun Nambongan, dan 30 peserta dari kalangan anak SD usia 1-3 tahun di Dusun Nambongan membuahkan hasil yang positif.

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir yang dibuktikan dengan tingkat partisipasi tinggi dari peserta dalam kegiatan diskusi tanya jawab mengenai pengelolaan sampah serta hasil karya dan kreativitas tinggi dari peserta dalam membuat celengan dengan memanfaatkan botol bekas. Selain itu, diadakan kegiatan ini peserta mendapatkan pengetahuan yang luas mengenai pengelolaan sampah yang baik itu seperti apa, peserta sudah bisa membedakan sampah yang bisa didaur ulang dan sampah yang bisa dijadikan pupuk kompos (organik atau anorganik) serta pengetahuan menabung atau pentingnya menabung sejak dini

pada anak-anak di dusun Nambongan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gani, A. R. A., Soviah, O. F., & Rahmawati. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini pada Siswa SD N2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, September, 1-6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/viewFile/5452/3663>
- Hansen, H., & Yuliawati, R. (2019). Pendidikan Kesehatan Pengelolaan Sampah Sejak Usia Dini di SDN 015 Samarinda Ulu. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 234. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3316>.
- Hidayati, A. U. (2017). Melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 143-156.
- Pavani, P., & Rajeswari, T. R. (n.d.). National Seminar on Impact of Toxic Metals, Minerals and Solvents leading to Environmental Pollution-2014 *Journal of Chemical and Pharmaceutical Sciences* IMPACT OF PLASTICS ON ENVIRONMENTAL POLLUTION. Retrieved from [www.jchps.com](http://www.jchps.com).
- Seta, A. B., Mulyani, S., Abdurrohman, D., Ilham, N., & Fadli, R. (2021). Pembekalan Dan Pelatihan Design Grafis Guna Menumbuhkan Jiwa Enterpreunership Pada Anak Usia Dini di Yayasan Yatim Piatu Khazanah Kebajikan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 92-99.
- Simatupang, T. M. (2014). Pengabdian kepada Masyarakat: Potret Peran Perguruan Tinggi dalam Pembangunan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 405-420.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 27. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.47>.
- Sutopo, B. (2011). *Pengabdian Masyarakat: Konsep, Pemikiran, dan Model Implementasinya*. Penerbit Andi.
- Zaini, A. (2015). Bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini. *Jurnal Thufula*, 3(3), 130-131.